

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Penerapan standar pelayanan *antenatal care* di RSUD Bandung Kiwari masih kurang maksimal karena tidak semua 10 T dilakukan terutama pemeriksaan Laboratorium (1-2 %), pemberian imunisasi TT (10-14%) dan pemberian tablet FE (kurang dari 2 %).
2. Persalinan *preterm* di RSUD Bandung Kiwari sekitar 17-23 % dari seluruh persalinan baik persalinan normal ataupun seksio sesaria.
3. Pemeriksaan *antenatal care* memiliki hubungan dalam upaya pencegahan persalinan *preterm*, karena pemeriksaan *antenatal care* bisa menjadi salah satu skinning awal terhadap deteksi dini adanya resiko ataupun faktor resiko terjadinya persalinan *preterm* sehingga dapat dilakukan penanganan segera dalam upaya pencegahan persalinan *preterm*.

B. SARAN

Semua ibu hamil diharapkan melakukan pemeriksaan kehamilan segera setelah diketahui hamil, melakukan pemeriksaan kehanilan secara teratur sehingga dapat mendeteksi adanya faktor-faktor risiko yang muncul seawal mungkin, diharapkan komplikasi bisa diminimalkan dan diberikan penanganan sesegera mungkin. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam pemeriksaan *antenatal care* khususnya dalam penerapan standar pelayanan 10T, selain itu bukan hanya memberikan

penyuluhan dan dukungan kepada ibu hamil saja, tetapi libatkan keluarga ibu hamil tersebut, karena dengan adanya dukungan dari keluarga maka akan membantu ibu hamil mengatasi masalah yang dialaminya selama masa kehamilan, dan petugas kesehatan hendaknya melakukan penyuluhan yang informatif, tidak hanya kepada ibu hamil tetapi juga kepada suami dan anggota keluarga lainnya.